BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, pemerintah ditunjuk untuk memberikan pelayanan maksimal di berbagai bidang, salah satunya yaitu di bidang pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang berkembang di Indonesia sangat beragam macamnya, diantaranya ada rumah sakit, puskesmas, dokter praktek swasta, balai pengobatan, klinik 24 jam dan dokter keluarga (Budi, 2011). Salah satu pelayanan yang dikunjungi yaitu rumah sakit.

Undang-Undang No 44 Tahun 2009 menyatakan bahwa rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki peran yang sangat strategis dalam berupaya mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia, menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, serta menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan rawat gawat darurat. Rumah sakit terdiri dari beberapa bagian yang saling terintegrasi diantaranya poliklinik, bangsal, dan unit rekam medis. Salah satu pelayanan yang memebutuhkan manajemen yang baik di rumah sakit adalah pelayanan berkas rekam medis.

Menurut Rustiyanto (2011), hal-hal yang harus diperhatikan di dalam ruang penyimpanan dokumen rekam medis yaitu suhu, luas ruangan *filling*, jarak aman, pencahayaan, debu, vector penyakit. Hal tersebut tentunya harus diperlihatkan dikarenakan petugas akan bekerja terus menerus di tempat kerja, dengan tempat kerja yang nyaman serta ruang gerak petugas yang efisien maka kinerja petugas pun bisa optimal serta meminimalisir terjadinya kelelahan akibat kerja.

Menurut Rustiyanto (2011), lingkungan kerja merupakan tempat bekerja seseorang dalam melaksanakan segala aktivitasnya. Sebagai perekam medis, maka diperlukan ruang kerja rekam medis yang mencakup

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

aspek ergonomi agar menimbulkan kenyamanan, kesehatan dan keselamatan kerja sehingga proses bekerja menjadi efisien dan efektif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 dr.Soedjono Magelang pada tanggal 28 Mei 2018 di Ruang pengambilan dan penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 dr.Soedjono Magelang masih terdapat rak yang terpisah di ruangan lain dikarenakan ruang utama yang tidak dapat menampung berkas rekam medis pasien baru dan lama. Penyimpanan berkas rekam medis menggunakan rak besi beralaskan triplek dengan jumlah 20 rak di ruang penyimpanan utama dan 7 rak diruangan lain dengan spesifikasi 5 shaf 2 muka dan 15 kolom. Ukuran rak rekam medis di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 dr.Soedjono Magelang adalah 1 shaf rak penyimpanan panjang rak 2,40 meter, namun keadaan rak penyimpanan sangat penuh dan padat, sehingga terjadi kesulitan dalam penyimpanan dan pengambilan berkas rekam medis, berkas rekam medis pasien baru disimpan di bagian atas rak, hal tersebut sangat berisiko terjadi keterlambatan penyediaan berkas rekam medis. Selain itu jarak antara rak yang 1 dengan yang lain terlalu sempit, sehingga petugas membutuhkan waktu lama karna untuk mengambil berkas harus bergantian dengan petugas yang lain. Di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 Dr. Soedjono Magelang sudah menggunakan pintu kaca, tetapi pintu kaca hanya terletak di bagian depan ruang penyimpanan saja, sedangkan dipintu bagian lain masih menggunakan pintu kayu. Selanjutnya untuk jendela masih menggunakan jendela kayu yang terbuka lebar/jendela kupu tarung sehingga dapat menyebabkan suara dari luar masih terdengar dan debu dapat dengan mudah masuk, air hujan dapat masuk ke dalam ruangan meskipun jendela sudah ditutup. Pada bagian rak penyimpanan juga terkena paparan cahaya matahari secara langsung sehingga menyebabkan berkas rekam medis mudah pudar dan rusak, sedangkan suhu pada bagian penyimpanan yaitu mencapai 28°C dan di ruang penyimpanan masih menggunakan kipas angin biasa/kipas konvensional sehingga sirkulasi udara kurang baik. Kondisi ruangan ini

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

berpengaruh pada kenyamanan petugas dalam bekerja. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **"Tinjauan Manajemen Risiko Terkait Dengan Ergonomi Ruang Kerja Urusan Pengambilan dan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 DR. Soedjono Magelang"**

B. Rumusan Masalah

Rumusan yang diambil dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah adalah mengetahui Manajemen Risiko Terkait Dengan Ergonomi Ruang Kerja Urusan Pengambilan dan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 DR. Soedjono Magelang

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

   Mengetahui Manajemen Risiko Terkait Dengan Ergonomi Ruang Kerja Urusan Pengambilan dan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 DR. Soedjono Magelang

2. Tujuan Khusus
   a. Mengetahui Manajemen Risiko Terkait Dengan Ruang Kerja Pengambilan dan Penyimpanam Berkas Rekam Medis.
   b. Mengetahui faktor risiko dan pengendalian Risiko Terkait Dengan Ruang Kerja Pengambilan dan Penyimpanam Berkas Rekam Medis.
   c. Mengetahui Ergononi Ruang Kerja Urusan Pengambilan dan Penyimpanan Berkas Rekam Medis.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi rumah sakit

   Manfaat penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pada manajemen risiko terkait dengan ergonomi ruang kerja urusan pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis.

2. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

   Sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan mahasiswa dan masyarakat umum sebagai bahan referensi serta sebagai bukti bahwa peneliti telah menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat menyelesaikan pendidikan program studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

3. Manfaat Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini bisa untuk menambah wawasan, pengalaman tentang Tinjauan Manajemen Risiko Terkait Dengan Ergonomi Ruang Kerja Urusan Pengambilan dan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 DR. Soedjono Magelang

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA